

ABSTRAK

Alifia Selma Safira: Berita Kesundaan RRI Bandung (Studi Deskriptif Pada Peliputan, Penulisan, dan Penyiaran Berita Kesundaan RRI Bandung).

Semakin redupnya bahasa Sunda dan banyaknya bahasa baru membuat kualitas bahasa yang dimiliki kian menurun. Bahkan pemberitaan berbahasa Sunda sudah sulit ditemukan, karena bahan beritanya tidak menarik ataupun cara penyampaiannya yang terlalu monoton. Oleh karenanya media memiliki peran penting untuk melestarikan dan memodernkan bahasa tapi tak sampai mengubah arti dari bahasa daerah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana proses pemberitaan yang disiarkan menggunakan Bahasa Sunda dengan mengetahui (1) proses *perencanaan* berita Sunda, (2) proses *peliputan* berita Sunda, (3) proses *penulisan* naskah berita Sunda, dan (4) proses *penyiaran* berita Sunda.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yakni teori Manajemen. Teori ini merupakan hasil perkembangan dari konsep POAC yang dikemukakan oleh George R. Terry. Konsep POAC membahas tentang Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan paradigma interpretif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Seksi Program 4, Wartawan Lapangan Program 1, serta Penyiar, Penulis Naskah Berita Sunda, dan Pengarang Acara. Data yang diperoleh untuk penelitian ini antara lain hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi, jurnal, dan pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa proses perencanaan berita Sunda RRI Bandung menggunakan agenda setting tiap mingguan dan harian. Dimulai dari meriset, memberikan ide liputan, dan menentukan isu meskipun bisa saja nanti ada isu yang tak terduga ketika di lapangan. Untuk proses peliputannya wartawan membuat tim liputan atau liputan perorangan yang kemudian disebar untuk mengambil data dari lapangan yang sudah ditentukan selama rapat proyeksi menggunakan rekaman suara dan mencatatnya. Sementara itu, proses penulisan, para wartawan membuat berita masing-masing dan diedit ulang oleh editor untuk dimasukkan ke naskah berita. Untuk berita Sunda, naskah yang sudah jadi langsung diterjemahkan dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda oleh editor khusus berita Sunda. Proses penyiaran ada dua pilihan yakni siaran langsung dan siaran rekaman. Untuk berita Sunda dilakukan oleh penyiar asal Sunda yang sebelumnya sudah direkam terlebih dahulu pada pukul 9 malam dengan durasi 20 menit.

Kata Kunci: Berita Kesundaan, Bahasa Sunda, Proses Pemberitaan